

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan sumber sumber daya manusia berkualitas dan tenaga kerja yang ahli pada bidangnya masing-masing untuk mengelola asset perusahaan dengan baik dikarenakan sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan mencapai tujuan perusahaan. Hasibuan (dikutip di Harras, et al., 2020:5) berpandangan bahwa Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah ilmu tentang mengatur manusia, maka akan terlihat sebuah keteraturan dan ketertiban di mana setiap orang saling terhubung dan ini adalah sebuah keindahan di dalam organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan dimana keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada peran yang dijalankan oleh orang-orang di dalamnya. Faktor-faktor lain yang berperan penting dalam manajemen sumber daya manusia salah satunya yaitu disiplin kerja dan lingkungan kerja. Dimana disiplin kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan untuk mencapai hasil kerja yang baik. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu disiplin kerja.

Disiplin kerja yang baik akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini akan mendorong gairah kerja dan semangat kerja karyawan, sehingga dapat terwujudnya tujuan perusahaan, semakin baik disiplin kerja karyawan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Menurut Goodin (dikutip di Harras, et al., 2020:111) disiplin kerja merupakan lintasan multidimensi yang mempengaruhi keseluruhan pegawai. Mulai dari pengaturan waktu, sikap, perilaku tugas, laporan dan hasil kerja. Semua diatur tanpa terkecuali, Kuatnya pengaruh disiplin ini secara pasti mampu memperkuat stigma atau persepsi karyawan tentang betapa bermanfaatnya disiplin itu. Adapun beberapa indikator disiplin kerja yaitu menghargai waktu, taat ada peraturan pemerintah dan taat pada SOP. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah untuk memastikan setiap pegawai atau karyawan bekerja sesuai standar yang ditetapkan, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor lingkungan kerja. Menurut Sutrisno (dikutip di Budiasa 2021:39) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan, memiliki pengaruh pada pelaksanaan pekerjaan. Menurut Sedarmayanti (dikutip di Budiasa 2021:39) lingkungan Kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan atau kelompok. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja baik bentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung,

yang dapat mempengaruhi diri dan pekerjaan karyawan saat bekerja. PT. Thamrin Brother Cabang Belitang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang dealer otomotif untuk kendaraan roda dua bermerek Yamaha selain itu perusahaan juga bergerak dalam bidang jaringan jasa yang menyediakan seperti perawatan/perbaikan kendaraan roda dua bermerek Yamaha dan juga jual beli kendaraan.

Berdasarkan Observasi awal yang telah peneliti lakukan di Perusahaan PT Thamrin Brother Cabang Belitang melalui wawancara, peneliti menemukan fenomena dalam disiplin kerja pada indikator menghargai waktu, yaitu masih adanya karyawan yang datang tidak tepat waktu sehingga menyebabkan kurang maksimalnya kinerja karyawan dan hal ini menimbulkan kurang efisien seseorang dalam bekerja. Selain itu juga masih ada beberapa karyawan yang masih terbilang rendah tingkat disiplin disaat melaksanakan pekerjaannya maupun masuk pada jam kerja contohnya karyawan yang suka datang terlambat bekerja, melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan, sering memperlambat suatu pekerjaan.

Peneliti juga menemukan masalah lain yang terjadi di PT Thamrin Brother Cabang Belitang dalam lingkungan kerja yaitu masih ada tempat-tempat yang minim fasilitas yang kurang sehingga dapat memicu menurunnya kinerja karyawan PT Thamrin Brother Cabang Belitang. serta ruangan kantor yang bersebelahan dengan ruangan bengkel hal ini dapat menimbulkan suara kebisingan dan bau tidak sedap yang dapat mengganggu kerja diruangan kantor. Terutama bagian

Service dealer dimana banyak perlengkapan untuk memperbaiki kendaraan kurang lengkap dan peralatan seperti obeng, kunci, dll.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Thamrin brother Cabang Belitang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT Thamrin brother Cabang Belitang baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT Thamrin brother Cabang Belitang baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan agar dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, menambah, melengkapi dan sekaligus sebagai pembandingan hasil penelitian-penelitian yang lain.

1.4.2 Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih jauh mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Thamrin brother Cabang Belitang.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan serta merupakan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi karyawan PT Thamrin brother Cabang Belitang.

c. Bagi universitas

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik dimasa yang akan datang menambah bahan kepustakaan Universitas Baturaja menambah